

CERDAS HUKUM DALAM ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

Oleh :

BAMBANG TJATUR ISWANTO, SH, MH

**Makalah ini disampaikan pada penyuluhan hukum
di Desa Banyuadem, Kecamatan Srumbung,
Kabupaten Magelang, Kamis, 28 Januari 2016**

Pendahuluan

- Masyarakat Ekonomi ASEAN atau *ASEAN Economic Community (AEC)* adalah sebuah agenda integrasi ekonomi negara-negara ASEAN yang bertujuan untuk menghilangkan, jika tidak, meminimalisasi hambatan-hambatan di dalam melakukan kegiatan ekonomi lintas kawasan, misalnya dalam perdagangan barang, jasa, dan investasi.

Lanjutan

- Awal mula MEA berawal pada KTT yang dilaksanakan di Kuala Lumpur pada tanggal 1997 dimana para pemimpin ASEAN akhirnya memutuskan untuk melakukan perubahan ASEAN dengan menjadi suatu kawasan makmur, stabil dan sangat bersaing dalam perkembangan ekonomi yang berlaku adil dan dapat mengurangi kesenjangan dan kemiskinan sosial ekonomi (ASEAN Vision 2020).

Lanjutan

- kemudian dilanjutkan pada KTT Bali yang terjadi pada bulan Oktober pada tahun 2003, para pemimpin ASEAN mengeluarkan pernyataan bahwa Masyarakat Ekonomi ASEAN atau MEA akan menjadi sebuah tujuan dari perilaku integrasi ekonomi regional di tahun 2020, ASEAN SECURITY COMMUNITY dan beberapa komunitas sosial Budaya ASEAN merupakan dua pilar yang tidak bisa terpisahkan dari komunitas ASEAN.

Lanjutan

- Seluruh pihak diharapkan agar dapat bekerja sama secara kuat didalam membangun komunitas ASEAN di tahun 2020.
- Adapun ciri-ciri utama MEA
 - Kawasan ekonomi yang sangat kompetitif.
 - Memiliki wilayah pembangunan ekonomi yang merata.
 - Daerah-daerah akan terintegrasi secara penuh dalam ekonomi global
 - Basis dan pasar produksi tunggal.

Apa itu Masyarakat Ekonomi Asean?

- Lebih dari satu dekade lalu, para pemimpin Asean sepakat membentuk sebuah pasar tunggal di kawasan Asia Tenggara pada akhir 2015 yang lalu
- Ini dilakukan agar daya saing Asean meningkat serta bisa menyaingi Cina dan India untuk menarik investasi asing. Penanaman modal asing di wilayah ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan.

Lanjutan

- Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini nantinya memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat.

Bagaimana itu mempengaruhi Anda?

- Masyarakat Ekonomi Asean tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi juga pasar tenaga kerja profesional, seperti Insinyur, arsitek, dokter, Perawat, tenaga survey, praktisi media, pengacara, akuntan, dan lainnya. Ingat semua ini membutuhkan kompetensi tingkat tinggi.
- Staf Khusus Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dita Indah Sari, menjelaskan bahwa MEA mensyaratkan adanya penghapusan aturan-aturan yang sebelumnya menghalangi perekrutan tenaga kerja asing.

Apa tujuan diadakannya MEA?

- Diimplementasikan melalui 4 pilar utama, yaitu
- ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi internasional (*single market and production base*) dengan elemen aliran bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terdidik dan aliran modal yang lebih bebas
- ASEAN sebagai kawasan dengan daya saing ekonomi yang tinggi (*competitive economic region*), dengan elemen peraturan kompetisi, perlindungan konsumen, hak atas kekayaan intelektual, pengembangan infrastruktur, perpajakan, dan e-commerce;

Lanjutan

- ASEAN sebagai kawasan dengan pengembangan ekonomi yang merata (*equitable economic development*) dengan elemen pengembangan usaha kecil dan menengah, dan prakarsa integrasi ASEAN untuk negara-negara CMLV (Cambodia, Myanmar, Laos, dan Vietnam); dan
- ASEAN sebagai kawasan yang terintegrasi secara penuh dengan perekonomian global (*integration into the global economy*) dengan elemen pendekatan yang koheren dalam hubungan ekonomi di luar kawasan, dan meningkatkan peran serta dalam jejaring produksi global.

Lanjutan

- "Pembatasan, terutama dalam sektor tenaga kerja profesional, didorong untuk dihapuskan," katanya.
- "Sehingga pada intinya, MEA akan lebih membuka peluang tenaga kerja asing untuk mengisi berbagai jabatan serta profesi di Indonesia yang tertutup atau minim tenaga asingnya."

Bagaimana itu mempengaruhi Anda?

- Sejumlah pimpinan asosiasi profesi mengaku cukup optimistis bahwa tenaga kerja ahli di Indonesia cukup mampu bersaing.
- Ketua Persatuan Advokat Indonesia, Otto Hasibuan, misalnya mengatakan bahwa tren penggunaan pengacara asing di Indonesia malah semakin menurun.

Lanjutan

- Oke jabatan dibuka, sektor diperluas, tetapi syarat diperketat. Jadi buka tidak asal buka, bebas tidak asal bebas. Dita Indah Sari
- "Pengacara-pengacara kita, apalagi yang muda-muda, sudah cukup unggul. Selama ini kendala kita kan cuma bahasa. Tetapi sekarang banyak anggota-anggota kita yang sekolah di luar negeri," katanya.

Lanjutan

- Di sektor akuntansi, Ketua Institut Akuntan Publik Indonesia, Tarko Sunaryo, mengakui ada kekhawatiran karena banyak pekerja muda yang belum menyadari adanya kompetisi yang semakin ketat.
- "Selain kemampuan Bahasa Inggris yang kurang, kesiapan mereka juga sangat tergantung pada mental. Banyak yang belum siap kalau mereka bersaing dengan akuntan luar negeri."

Lanjutan

- Terkait hal ini, Presiden RI Joko Widodo mengatakan kesiapan Indonesia menghadapi MEA sudah mencapai 94,1 %.
- Pemerintah mengaku sudah gencar mensosialisasikan MEA kepada masyarakat secara menyeluruh dan masyarakat Indonesia secara pelan-pelan telah terbiasa menghadapi era pasar bebas.

Bagaimana itu mempengaruhi Anda?

- Staf Khusus Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dita Indah Sari, menyatakan tidak ingin "kecolongan" dan mengaku telah menyiapkan strategi dalam menghadapi pasar bebas tenaga kerja.
- "Oke jabatan dibuka, sektor diperluas, tetapi syarat diperketat. Jadi buka tidak asal buka, bebas tidak asal bebas," katanya.

Lanjutan

- "Kita tidak mau tenaga kerja lokal yang sebetulnya berkualitas dan mampu, tetapi karena ada tenaga kerja asing jadi tergeser.
- Sejumlah syarat yang ditentukan antara lain kewajiban berbahasa Indonesia dan sertifikasi lembaga profesi terkait di dalam negeri.

Apa keuntungan MEA bagi negara-negara Asia Tenggara?

- Riset terbaru dari Organisasi Perburuhan Dunia atau ILO menyebutkan pembukaan pasar tenaga kerja mendatangkan manfaat yang besar.
- Selain dapat menciptakan jutaan lapangan kerja baru, skema ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan 600 juta orang yang hidup di Asia Tenggara.

Lanjutan

- Pada 2015 mendatang, ILO merinci bahwa permintaan tenaga kerja profesional akan naik 41% atau sekitar 14 juta.
- Sementara permintaan akan tenaga kerja kelas menengah akan naik 22% atau 38 juta, sementara tenaga kerja level rendah meningkat 24% atau 12 juta.

Lanjutan

- Namun laporan ini memprediksi bahwa banyak perusahaan yang akan menemukan pegawainya kurang terampil atau bahkan salah penempatan kerja karena kurangnya pelatihan dan pendidikan profesi.

Lanjutan

- Indonesia memang masih perlu memperbaiki diri karena kita akan mengalami beberapa hambatan dalam menghadapi MEA, yakni mutu pendidikan tenaga kerja Tanah Air bisa dibilang masih sangat rendah. Faktanya hingga Februari 2014 jumlah pekerja berpendidikan SMP atau dibawahnya tercatat sebanyak 76,4 juta orang atau sekitar 64 persen dari total 118 juta pekerja di Indonesia.

Lanjutan

- Hambatan lainnya adalah ketersediaan dan kualitas infrastruktur yang kita miliki belumlah cukup, dan hal tersebut nantinya pasti akan mempengaruhi kelancaran arus barang dan jasa.

Lanjutan

- harus siap menghadapi serbuan produk-produk impor yang sepertinya sudah sangat diterima dengan baik oleh masyarakat di Tanah Air.
- Bukan hanya peningkatan kualitas SDM, pemerintah juga tentunya harus membuat sebuah strategi jitu dalam sektor industri dan infrastruktur.

Peran Pendidik

- Kendala Indonesia saat ini dalam menyongsong MEA, selain faktor Infrastruktur, politik, ekonomi, adalah sumber daya manusia yang masih rendah. Penting sekali bagi pendidik menyadari kendala tersebut untuk mempersiapkan anak didik yang lebih baik dan bisa diandalkan SDM yang mumpuni tidak bisa diciptakan secara instan, melainkan butuh tempaan, pengajaran dan pengawalan.

SEKIAN
TERIMA KASIH

13	Sri Endarminingsih	Banyuwani	Hring
14	Urotul Mustadim	Cungkup	U
15	Triyana Anggarini	Cungkup	Triyana
16	ADIE RATMOKO	BANYUWANI	Adie
17	Purno Irawan	Suruh	Purno
18	Mustalim	Cungkup	Mustalim
19	Muh. Sani	Banyuwani	Muh. Sani
20	HARI SUTRISNA	Gembongan	Hari
21	Anjar W	Suruh	Anjar
22	Abulmad Rimo	Trobogan	Abulmad
23	IRFAN	Trobogan	Irfan
24	Suharto	Cungkup	Suharto
25	Schim	Suruh	Schim
26	Slamet Suroso	S---	Slamet
27	Konarin	Cungkup	Konarin
28	SURAGYO	SURUH	Suragyo
29	Nur Hamidah	Cungkup	Nur
30	P. Pratama	---	P. Pratama
31	Joko P.	---	Joko P.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

Fakultas Hukum

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

Alamat : Kampus I UMMgl Jl. Tidar 21 Magelang 56126 Telep. 0293-332082 Fak.0293-361004

SURAT TUGAS

Nomor : 036/ST/FH/III.3.AU/F/2016

Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Magelang dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Bambang Tjatur Iswanto, SH., MH.
NIK : 866003011
Pangkat / Jabatan / Gol : Penata Tk. I / Lektor / III d.
Jabatan : Dosen Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Magelang

1. Dasar: Surat dari Kepala Desa Banyuadem Kecamatan Srumbung Kab.Magelang Nomor: 24/Ds.008/I/2016 Tanggal 26 Januari 2016 Perihal: Penyuluhan Hukum
2. Untuk melaksanakan tugas sebagai Narasumber dalam penyuluhan hukum di Desa Banyuadem Kecamatan Srumbung Kab. Magelang besok pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Januari 2016
Waktu : 08.00 s/d selesai
Tempat : Aula Balai Desa Banyuadem Kecamatan Srumbung

3. Kemudian setelah selesai agar melaporkan kepada Dekan.

Magelang, 26 Januari 2016

Yang diberi Tugas

Bambang Tjatur Iswanto, SH.MH
NIK. 866003011

Dekan

Basri, SH. MHum
NIK. 966906114

Telah melaksanakan tugas

Di Desa Banyuadem
Kec. Srumbung Kab Magelang.

Tanggal : 28 Januari 2016

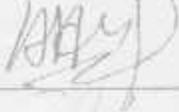
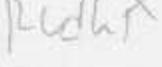
Mengetahui

ALJAN ISWANTO

DAFTAR HADIR PENYULUHAN HUKUM

Hari : Kamis, tanggal 28 Januari 2016
Tempat : Desa Banyuadem, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang

PESERTA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Indahji	Cungkep	
2	Rengeng.	Cungkep	
3	Adib	Cungkep	
4	A. Barodiz	Cungkep	
5	KHAERUDIN	BANYUADEM	
6.	FACHRUDIN.	Trolikan	
7.	W/Bawo	Banyuadem	
8.	A. Zaenal Ashuri	Ganden	
9	RIYADIN	Pokolan	
10	DAKIRI	TROLIKAN	
11	Anwari	Ganden	
12	RUDI-P	Cungkep	



Anwar Kurnianto